

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Nazir (2013) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki. Penelitian ini akan terfokus pada pendeskripsian secara rinci dan mendalam mengenai gambaran kondisi lapangan sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Jenis penelitian ini akan mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi teliti dan penuh nuansa, data yang dikumpulkan berwujud kata-kata dalam kalimat atau gambar yang mempunyai arti lebih dari sekedar pernyataan jumlah ataupun frekuensi dalam bentuk angka Fokus penelitian ini adalah proses kegiatan yang dilakukan oleh BUMP PT Merbabu Tunas Mandiri sebagai lembaga ekonomi petani. Selain itu penelitian ini juga berusaha untuk memperoleh data terkait persepsi dan partisipasi petani dalam lembaga BUMP.

A. Penentuan Lokasi

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* atau sengaja. Dimana penelitian akan dilakukan pada petani di Desa Jagonayan Kecamatan Ngablak Kabupaten Magelang yang menjadi anggota BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri. Penentuan lokasi tersebut dipilih karena BUMP PT. Merbabu Tunas

Mandiri merupakan badan usaha dengan bentuk badan hukum perseroan terbatas yang sahamnya dimiliki oleh petani.

B. Metode Penentuan Responden

Metode penentuan responden pada penelitian ini dilakukan secara *Purposive* (sengaja). Pengambilan responden didasarkan atas pertimbangan bahwa responden dapat memberikan informan kunci (*key informant*) atau situasi sosial tertentu yang informasinya sesuai dengan fokus penelitian (Bungin 2003). *Key Informant* merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi bagi peneliti terkait kelembagaan dan kegiatan usaha yang dilakukan. Jumlah responden dalam penelitian ini berjumlah 12 orang yang ditentukan berdasarkan pertimbangan bahwa responden merupakan orang yang dianggap memiliki kapabilitas atau kemampuan untuk menjawab tujuan penelitian atau memiliki informasi-informasi yang dibutuhkan peneliti.

Wawancara pertama selaku *key informant* dilakukan kepada Bapak Agus Dwi Wibowo selaku Direktur Utama BUMP yang juga sebagai penyuluh lapang di Desa Joganayan. Dimana dari wawancara pertama dengan direktur utama diketahui bagaimana gambaran secara umum mengenai BUMP, serta mendapat arahan terhadap petani yang akan dipilih sebagai responden. Arahan dari Bapak Agus terkait petani yang dapat diwawancara terdiri dari ketua Kelompok Tani yang ada di Desa Joganayan serta pengurus dari BUMP. Selanjutnya wawancara dilakukan kepada Bapak Trimo Hadi selaku Komisaris Utama BUMP. Dari wawancara dengan Bapak Trimo Hadi, penulis mendapatkan informasi secara detail terkait BUMP serta orang-orang yang terlibat dalam kegiatan usaha yang

dilakukan oleh BUMP. Berdasarkan informasi tersebut kemudian wawancara dilakukan kepada orang-orang yang terlibat dalam kegiatan BUMP dilakukan dengan pertimbangan bahwa orang tersebut dapat memberikan informasi terkait kegiatan yang dilakukan bersama dengan BUMP. Pada Tabel 1 dapat dilihat secara keseluruhan responden yang diwawancarai oleh penulis.

Tabel 1. Daftar responden penelitian

No	Nama	Status
1.	Trimo Hadi	Ketua Kelompok Lestari Merbabu Ketua KUB Komisaris Utama BUMP
2.	Sugeng Wibowo	Komisaris BUMP Sekertais Kelompok Muji Rejeki
3.	Panut	Ketua Kelompok Ngudi Mulyo
4.	Ibu Triatri	Sekretaris Kelompok Ngudi Mulyo
5.	Harno	Anggota Kelompok Ngudi Mulyo Ketua Gapoktan
6.	Marju	Ketua Kelompok Muji Rahayu
7.	Yanto	Mantan Pengurus UP-FMA Pengurus administrasi BUMP Bendahara Kelompok Muji Rejeki
8.	Sahono	Anggota Kelompok Muji Rejeki
19.	Tejo Pranowo	Anggota Kelompok Muji Rahayu
10.	Yoga Purnama	Anggota Kelompok Lestari Merbabu Mantan Pengurus UP-FMA Kepala Desa
11.	M. Agus Dwi Wibowo	Penyuluh BPTP Diriktur Utama
12.	Petrus Muhardi	Komisaris Independen Penyuluh BPTP kabupaten

C. Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari pengurus dan anggota kelompok tani Lestari Merbabu, Ngudi Mulyo, Muji Rejeki, dan Muji Rahayu. Data primer yang ingi didapatkan meliputi kegiatan lembaga BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri, Persepsi petani terhadap lembaga BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri serta partisipasi petani dalam lembaga BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri. Pengambilan data dilakukan melalui wawancara dengan responden dan observasi atau pengamatan secara langsung di lokasi penelitian. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2013) menerangkan bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna perilaku dari responden. Data yang diperoleh adalah mengenai kegiatan lembaga BUMP, serta persepsi dan partisipasi petani dalam BUMP.

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya atau data yang sudah terdokumentasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini ialah data yang diperoleh dari BUMP, kantor Kelurahan Jogonayan dan instansi terkait yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini meliputi keadaan umum, keadaan penduduk, keadaan pertanian Desa Jogonayan, dokumen BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri serta dokumen kelompok yang diteliti.

D. Definisi Operasional

1. Profil petani merupakan informasi yang menggambarkan identitas diri petani sebagai anggota dari BUMP.
 - a. Usia adalah lamanya hidup petani anggota BUMP dari lahir sampai penelitian dilakukan yang dinyatakan menggunakan satuan satuan tahun.
 - b. Tingkat Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang pernah ditempuh petani anggota BUMP dengan kategori lulus SD, lulus SMP, lulus SMA/ sederajat, lulus Diploma, lulus Sarjana, dan tidak sekolah.
 - c. Pekerjaan adalah sumber mata pencaharian utama petani anggota BUMP untuk memperoleh pendapatan yang sedang berlangsung sampai penelitian.
2. Kegiatan usaha yang dijalankan adalah aktivitas yang dilakukan oleh petani dan BUMP baik dalam bentuk usaha yang dijalankan selama ini. Kegiatan yang dilakukan meliputi: produksi dan pemasaran.
 - a. Produksi adalah kegiatan menghasilkan produk-produk pertanian untuk dipasarkan
 - b. Pemasaran adalah kegiatan memasarkan produk yang diproduksi oleh anggota BUMP
3. Persepsi petani adalah pandangan atau penilaian petani terhadap Badan Usaha Milik Petani (BUMP) PT Merbabu Tunas Mandiri yang mencakup fungsi BUMP, manfaat BUMP, permodalan, kegiatan BUMP dan kepengurusan BUMP,

- a. Persepsi terhadap kelembagaan BUMP adalah pandangan atau penilaian petan terhadap kelembagaan BUMP yang berbentuk badan hukum perseroan terbatas.
 - b. Persepsi petani terhadap fungsi dari BUMP merupakan pandangan atau penilaian petani terhadap BUMP dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga ekonomi petani.
 - c. Persepsi terhadap modal BUMP adalah pandangan atau penilaian petani terkait bagaimana sistem modal yang dilakukan oleh BUMP.
 - d. Persepsi terhadap kegiatan BUMP adalah pandangan atau penilaian petani terkait kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh BUMP selama ini.
 - e. Persepsi terhadap pengurus BUMP adalah pandangan atau penilaian petani terkait bagaimana pengurus BUMP menjalankan kelembagaan selama ini.
4. Partisipasi adalah keikutsertaan petani dalam kelembagaan Badan Usaha Milik Petani PT. Merbabu Tunas Mandiri, yang dilihat dari:
- a. Bentuk partisipasi adalah kontribusi yang dilakukan oleh petani dalam lembaga BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri.
 - b. Tingkat kesukarelaan adalah kemauan petani untuk berpartisipasi pada lembaga BUMP PT. Merbabu Tunas Mandiri.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif untuk analisis data. Penelitian menggunakan metode kualitatif berawal dari asumsi tentang realisasi atau fenomena sosial yang bersifat unik dan kompleks. Di dalamnya terdapat

regulasi atau pola tertentu, namun penuh dengan variasi atau keragaman (Bungin, 2003).

Sugiyono (2013), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Data yang sudah dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumen disusun dan dianalisis secara penelusuran kualitatif menggunakan model analisis interaktif yang dimulai dengan reduksi data, sajian data, penarikan simpulan dan verifikasi.

1. Reduksi data (*data reduction*)

Merupakan proses seleksi dari catatan lapangan (*fieldnote*), baik yang berupa catatan wawancara, dokumen-dokumen, maupun catatan refleksi peneliti. Kegiatan ini berupa pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, abstraksi data, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan (*fieldnote*). Dalam proses ini data dikategorikan dan data yang tidak perlu dibuang. Proses ini berlangsung terus sepanjang pelaksanaan penelitian. Bahkan prosesnya diawali sebelum pelaksanaan pengumpulan data.

Reduksi data diawali dengan pembatasan terhadap permasalahan penelitian dan membatasi pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijawab dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti membatasi persepsi dan partisipasi masyarakat dalam lembaga BUMP.

2. Sajian data (*data display*)

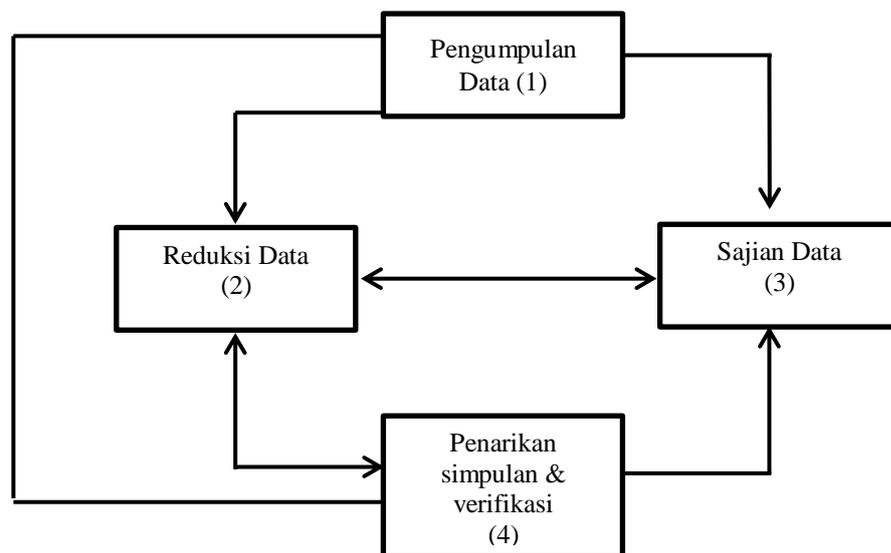
Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi yang memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Selain dalam bentuk narasi sajian data juga dapat meliputi berbagai jenis matriks, gambar/skema maupun tabel sebagai pendukung narasi. Sekumpulan informasi yang tersusun tersebut memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, dapat diketahui apa yang terjadi dan memungkinkan untuk menganalisis dan mengambil tindakan.

3. Penarikan simpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*)

Merupakan tahap pengambilan kesimpulan dari rangkaian data yang diperoleh di lapangan yang telah disusun dan disajikan dalam sajian data. Penarikan kesimpulan ini diawali dari kesimpulan-kesimpulan yang awalnya belum jelas, kemudian makin eksplisit berdasarkan landasan yang kuat. Data -data yang telah diperoleh diuji kembali validitasnya supaya simpulan penelitian menjadi lebih jelas dan bias dipercaya. Kesimpulan akhir tidak akan terjadi sampai proses pengumpulan data berakhir, karena itu penelitian bersifat terbuka terhadap data yang dikumpulkan. Dan apabila dalam menyimpulkan terjadi kekurangan data maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari data.

Dalam proses analisa, aktivitas ketiga komponen tersebut berbentuk inter aksi sebagai proses siklus. Peneliti tetap bergerak diantara ketiga komponen

analisis dengan komponen pengumpulan data selama proses pengumpulan data berlangsung. Sesudah pengumpulan data selesai pada setiap unitnya, dengan menggunakan waktu yang tersisa dalam penelitian ini maka peneliti hanya bergerak diantara ketiga komponen analisis tersebut, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses analisis inilah yang disebut dengan model analisis interaktif (interactive model analysis). Untuk lebih jelasnya digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Teknik Analisis Data (Sugiyono, 2013)